

HEDONISME DAN SIKAP TERHADAP KORUPSI

Falasifatul Falah

Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung Semarang

falasifatul.falah@gmail.com

Abstrak

Korupsi adalah masalah kronis di Indonesia. Pelakunya tidak hanya terbatas dari kalangan pemerintah dan politisi melainkan juga anggota masyarakat lain termasuk mahasiswa. Korupsi diindikasikan sebagai akibat dari gaya hidup hedonis, yaitu berlebih-lebihan dan mementingkan materi duniawi. Sikap terhadap korupsi memegang peran yang kritis dalam persistensi perilaku korup. Penelitian ini bertujuan untuk menguji korelasi antara hedonisme dengan sikap terhadap korupsi. Subjek penelitian adalah 107 orang mahasiswa. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Hedonisme yang terdiri dari 19 aitem yang memiliki daya beda antara 0,335 hingga 0,745 serta Skala Sikap Terhadap Korupsi yang terdiri dari 29 aitem dengan daya beda antara 0,302 sampai 0,832. Analisis data menunjukkan korelasi antara variabel bebas dengan variabel tergantung (r_{xy}) sebesar 0,389 yang signifikan pada level 0,01 yang berarti ada hubungan positif yang signifikan antara hedonisme dengan sikap terhadap korupsi: makin tinggi tingkat hedonisme seseorang, maka makin positif pula sikapnya terhadap korupsi. Individu yang terobsesi dengan gaya hidup yang mengutamakan kenikmatan materi akan sulit menghadapi godaan-godaan duniawi, meskipun individu tersebut menyadari bahwa godaan-godaan tersebut bertentangan dengan prinsip-prinsip moral seperti kejujuran. Perintah untuk menjauhi hedonisme sebetulnya sudah banyak terkandung dalam ajaran agama dan kearifan lokal. Menolak hedonism dengan demikian menjadi salah satu cara untuk memerangi korupsi.

Kata kunci: hedonisme, sikap terhadap korupsi

[Fulltext Pdf](#)